

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13) merupakan sebuah target objektif yang digunakan sebagai data dengan fungsi atau tujuan tertentu yang bersifat absah, kredibel, serta adil terkait suatu hal. Objek yang dipakai pada riset ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Lokasi pada penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis riset yang dipakai bersifat teratur, memiliki struktur, serta terencana dengan spesifik dari awal sampai pada saat proses tata cara penelitiannya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian ini menurut Sugiyono (2016) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengetesan terhadap asumsi-asumsi atau hipotesis yang diajukan dengan berdasarkan pada ilmu yang pasti dalam suatu penelitian pada data yang bersifat kuantitatif.

Laporan penelitian ini berupa petikan data yang digunakan sebagai desain dalam penyajian laporan dalam penelitian ini. Catatan lapangan, seperti catatan observasi serta sumber lain juga digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap serta dalam selang waktu tertentu. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan analisis pengaruh tekanan atau desakan, peluang atau kesempatan, rasionalisasi, serta kecakapan atau kemampuan terhadap variabel terikat, yaitu kecurangan akademik.

Penjabaran menggunakan tutur kata merupakan bentuk riset ini. Hal ini dapat membuat hasil dari data yang didapatkan menjadi lebih sederhana untuk dipahami. Oleh karena itu, riset ini dilakukan dengan menggunakan jenis riset kuantitatif.

### 3.3. Desain penelitian

Penelitian ini diselesaikan dengan memakai pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif digunakan untuk pengujian asumsi berdasarkan nilai statistik. Rumusan masalah pada penelitian ini akan terjawab dalam penelitian jenis kuantitatif ini, serta digunakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif untuk pengujian asumsi yang ada.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016) merupakan suatu objek atau objek dengan kualitas serta keunikan tertentu yang ditentukan sebagai penelitian, sehingga dapat ditarik intisarinnya. Selain itu, terdapat pengertian lain dari populasi, yaitu sebagai keunikan tertentu yang dimiliki oleh sejumlah orang atau peristiwa. Populasi yang dipakai dalam riset ini merupakan seluruh mahasiswa yang memiliki program studi akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata dan merupakan mahasiswa aktif angkatan 2018-2021.

Populasi yang dipakai dalam riset ini sejumlah 937 mahasiswa program studi Akuntansi di Unika Soegijapranata. Data populasi diambil dari situs <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Pengertian sampel menurut Arikunto (2016:109) merupakan perwakilan dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Berisi dari sejumlah bagian dari populasi disebut dengan sampel. Pemilihan sampel pada riset ini dilakukan secara *random sampling*. Teknik ini memiliki pengertian yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016) sebagai teknik pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan tidak berpola dari populasi yang dipakai.

Sampel dihitung dengan persamaan Slovin dengan alfa sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 937 / 1 + 937 (0,05)^2$$

$$n = 280,3 = 280 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = minimal sampel

N = populasi

e = persen error

### 3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang dipakai dalam riset ini adalah variabel dependen (terikat) serta independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel yang terdampak dari variabel lain Sedangkan, variabel bebas memiliki pengertian sebagai variabel yang tidak tidak mendapat pengaruh oleh variabel lain. Berikut ini merupakan variabel yang dipakai pada penelitian ini:

#### 1. Variabel terikat

Variabel dependen (terikat) pada riset ini adalah kecurangan atau ketidakjujuran akademik.

Kecurangan atau ketidakjujuran akademik merupakan persepsi mahasiswa terkait kecurangan atau ketidakjujuran akademik yang dilakukannya. Pada penelitian ini diukur dengan ukuran likert yang memiliki jarak nilai dari 1-5. Pada pengukuran ini, skor yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi kecurangan akademik.

#### 2. Variabel bebas

Variabel independen (bebas) pada riset ini adalah tekanan atau desakan, kesempatan atau peluang, rasionalisasi, serta kecakapan atau kemampuan.

Kesempatan adalah persepsi mahasiswa akan kesempatan dilakukannya kecurangan akademik. Pada penelitian ini diukur dengan ukuran likert yang memiliki jarak nilai dari 1-5. Pada pengukuran ini, skor yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi kesempatan.

Rasionalisasi adalah persepsi mahasiswa akan adanya rasionalisasi dalam melakukan kecurangan akademik. Pada penelitian ini diukur dengan ukuran likert yang memiliki jarak nilai dari 1-5. Pada pengukuran ini, skor yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi rasionalisasi.

Kemampuan adalah persepsi mahasiswa akan kemampuan dilakukannya kecurangan akademik. Pada penelitian ini diukur dengan ukuran likert yang memiliki jarak nilai dari 1-5. Pada pengukuran ini, skor yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi kemampuannya.

### **3.6. Skala Pengukuran**

Pengertian skala pengukuran menurut Irantor (2015) adalah sebagai dasar yang telah disepakati dalam penggunaan jarak interval pada alat ukur. Adanya skala pengukuran ini, membuat alat ukur dapat digunakan dalam pengukuran yang memiliki data kuantitatif.

Pada penelitian ini, digunakan ukuran likert. Hal ini dikarenakan, pengukuran ini dapat digunakan untuk menaksir jarak antara satu objek dengan objek lainnya dari suatu informasi serta dapat membuat penghitungan rata-rata serta standar deviasi hasil responden pada suatu variabel menjadi lebih efektif. Ukuran *likert* memiliki pengertian yang diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2016) sebagai taksiran yang digunakan untuk menyatakan tingkat kesetujuan seseorang. Ukuran likert riset ini memiliki jarak nilai dari 1-5, dengan penilaian paling rendah ke paling tinggi secara berurutan sebagai tidak pernah, jarang, sering, sering sekali, selalu.

### **3.7. Sumber dan teknik pengumpulan data**

Pengertian sumber data menurut Arikunto (2016) adalah sebagai perolehan data yang dapat menjadi subjek. Sumber data riset ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.
2. Sumber data subordinat atau sekunder, yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip yang dapat digunakan sebagai penunjang sumber data primer.

Berdasarkan definisi diatas sumber dari penelitian ini adalah pengumpulan secara primer. Metode penyebaran kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan secara *google form* secara personal. Hal ini dikarenakan metode ini memudahkan pengambilan data, serta efisiensi waktu dan biaya.

Setelah itu, hasil dari kuesioner tersebut nantinya akan dikumpulkan dan digunakan untuk pembuktian hipotesis selanjutnya. Alasan memilih metode kuesioner karena cara ini memudahkan penelitian dalam memperoleh data primer dan datanya dapat langsung diolah.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada riset ini memakai survei atau kuesioner. Sugiyono (2016) mengemukakan pengertian survei atau kuesioner sebagai tindakan atau sebuah metode yang dipakai dalam bentuk pernyataan tersurat untuk mendapatkan data dari partisipan. Riset ini memakai survey atau kuesioner sebagai instrumen riset, serta survey atau kuesioner yang dipakai memiliki sifat tertutup.

Data dikatakan valid dan reliabel, apabila hasil instrumen kuesioner memenuhi syarat dari pengukuran validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen yang dapat digunakan sebagai ukuran terkait tujuan penelitian disebut dengan instrument yang valid. Sedangkan, instrumen yang konsisten dalam mengukur sebuah objek secara terus-menerus disebut dengan instrumen yang bersifat reliable. Pada penelitian ini digunakan ukuran likert 5 poin sebagai instrumen penelitian.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Metode pengolahan data digunakan untuk menguraikan data yang telah didapatkan. Tujuan dilakukan penguraian ini adalah untuk menanggapi identifikasi masalah yang dijabarkan. Riset ini menganalisis dengan metode penguraian statistik melalui *software* SPSS. Penguraian data dilakukan dengan mengurutkan serta mengolah data menjadi data yang dapat dijelaskan atau deskripsikan. Penguraian data dilakukan sesudah data didapatkan dari sumber data. Tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), yaitu mengklasifikasikan data sesuai dengan variabel maupun jenis responden, variabel yang sudah didapat dari para responden disusun ke dalam tabel, data yang akan diteliti kemudian dipaparkan, menjawab rumusan yang sudah ada dengan

melakukan olah data, serta mengetes asumsi yang ada dengan olah data. Suatu data akan mudah untuk dimengerti dan disampaikan ketika data sudah diolah menjadi sebuah informasi. Data yang berasal dari penelitian yang ada di lapangan dan data kepustakaanlah yang akan dianalisis.

### **3.9. Uji Kualitas Data**

Kualitas atau mutu data yang digunakan pada penelitian akan mempengaruhi kualitas atau mutu data dalam penelitian terkait asumsi yang diteliti. Instrumen yang dipakai dalam memperoleh informasi, sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian akan mempengaruhi kualitas atau mutu dalam penelitian. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menurut Iskandar (2010) guna menguji kualitas data, yaitu uji keabsahan atau validitas dan uji kredibilitas atau reliabilitas.

#### **3.9.1. Uji Validitas**

Uji keabsahan atau validitas dikemukakan oleh Ghazali (2016) sebagai metode yang dipakai dalam menyatakan absah atau tidaknya suatu survey atau kuesioner. Absah atau tidaknya suatu data dinyatakan oleh indikator yang menggambarkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat menilai apa yang seharusnya dinilai. Adanya pengujian validitas, akan menjawab sejauh mana alat ukur yang digunakan apakah sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Dalam melakukan pengujian ini, digunakanlah rumus yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan menggunakan metode *product moment*. Pengujian ini menggunakan alfa sebesar 5%. Data yang absah adalah data yang nilai r-hitungnya diatas r-tabel.

#### **3.9.2. Uji Reliabilitas**

Alat yang digunakan untuk menilai indikator dari variabel dalam bentuk survey disebut dengan reliabilitas menurut Ghazali (2016). Jika jawaban seseorang akan pernyataan tersebut bersifat konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan dapat diandalkan. Nilai cronbach alpha yang lebih

dari 0,60 akan dinyatakan sebagai reliabel (Ghozali, 2016). Rumus ini sering digunakan, karena memiliki koefisien reliabilitas yang umum digunakan.

### **3.10. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ada tiga adalah variabel yang disediakan frekuensi, ukuran tendensi sentral, dan dispersi. Frekuensi adalah frekuensi jumlah individu di berbagai departemen untuk sampel perusahaan yang semakin tinggi ditunjukkan dalam output (Sekaran dan Bougie 2016). Penggunaan selang antara dipakai untuk mencari taksiran rata. Taksiran ini dihasilkan dari nilai rata-rata dari hasil kuesioner setiap responden (Sugiyono, 2016).

### **3.11. Uji Asumsi Klasik**

Analisis linear berganda dapat dilakukan, ketika uji asumsi klasik terpenuhi. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan data yang didapat sesuai dengan kenyataan. Pengujian yang ada pada data yang diolah pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.11.1. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menyatakan model regresi yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2016). Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov, dipakai pada pengujian ini. Sata yang memiliki probabilitas diatas 0.05 dikatakan data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

#### **3.11.2. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji atau mengetes model regresi, apakah terdapat keterkaitan dalam variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan melihat pada nilai tolerance. Jika tolerance  $< 0.1$ , tidak terjadi multikolinieritas menurut Ghozali (2016). Variabel yang memiliki nilai paling besar akan dihilangkan, apabila terjadi multikolinieritas.

### 3.11.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan memakai uji Gletser. Apabila nilai sig diatas 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Apabila pengujian ini tidak memenuhi syarat, maka dilakukan transformasi data dengan logaritma natural.

### 3.11. Uji Regresi

Pengujian regresi dilakukan dengan meninjau dan membuat persamaan keterkaitan variabel. Dalam menghadapi keterkaitan beberapa variabel bebas digunakan regresi berganda. Persamaan pengujian regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = kecurangan akademik
- a = konstanta regresi
- X1 = tekanan
- X2 = kesempatan
- X3 = rasionalisasi
- X4 = kemampuan.

### 3.12. Uji Hipotesis

#### 3.12.1. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk menyatakan besarnya prosentase yang dimiliki variabel X akan variabel Y dengan mengacu pada *Adjusted R<sup>2</sup>*.

#### 3.12.2. Uji T (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menyatakan kekuatan yang dimiliki variabel independen dalam menguraikan variasi yang ada pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan alfa 0.05. Adapun kriteria



penerimaan pada pengujian ini dengan mengacu pada nilai sig. t. Nilai sig. t dibawah 0.05 dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan sig. t bernilai diatas 0.05 maka sebaliknya.

### 3.12.3. Uji Model Fit (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit dengan tujuan untuk menyatakan variabel bebas yang dipakai dalam persamaan memiliki pengaruh berbarengan akan variabel dependen (Ghozali, 2016). Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai sig. F. Jika nilai sig. F dibawah 0.05 dikatakan bahwa persamaan yang digunakan tidak sesuai dengan data dan begitu juga sebaliknya.

